

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelatihan adalah suatu proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktek dari pada teori. Istilah pelatihan merupakan terjemahan dari kata “*training*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah akar kata *training* adalah *train*, yang berarti: (1) memberi pelajaran dan praktik, (2) menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki, (3) persiapan dan praktik (Kamil, 2010, hlm.3). Sedangkan Hamalik (2007, hlm.10) menjelaskan bahwa “pelatihan merupakan proses yang meliputi serangkaian upaya yang dilakukan oleh tenaga profesional dalam satuan waktu, untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktifitas dalam suatu organisasi”. Dari kedua kutipan diatas dapat dipahami bahwa pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan terutama keterampilan peserta.

Di Indonesia terdapat berbagai lembaga pelatihan yang diprogramkan oleh pemerintah bagi mereka yang kurang beruntung untuk dapat memasuki bangku sekolah maupun perkuliahan melalui jalur pelatihan atau keterampilan. Seperti halnya di Kab. Bandung Barat terdapat Balai Latihan Kerja (BLK) Lembang yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan, pemberdayaan dan uji kompetensi tenaga kerja dengan keunggulan pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, processing dan mekanisasi pertanian.

Pelatihan yang dilaksanakan oleh BLK Lembang merupakan pelatihan berbasis kompetensi, diharapkan peserta dapat memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta sikap kerja yang baik.

Jenis pelatihan yang terdapat di BLK Lembang salah satunya yaitu pelatihan *Mobile Training Unit* (MTU), yang merupakan program pelatihan kerja dengan

Kiki Rizki Cahyani, 2018

KETERAMPILAN PESERTA PELATIHAN MOBILE TRAINING UNIT BLK LEMBANG PADA KOMPETENSI PENGOLAHAN IKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan kendaraan keliling. Mobil keliling ini dipergunakan untuk memprioritaskan melatih para pencari kerja dan pengangguran yang berada di pelosok pedesaan. Pelatihan jenis ini dimaksudkan untuk menjangkau warga di daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh Balai Latihan Kerja (BLK).

Program pelatihan *Mobile Training Unit* yang dilaksanakan pada tahun ini adalah pelatihan pengolahan ikan di desa Paku Alam, Sumedang. Berdasarkan rancangan program yang dibuat oleh BLK Lembang, tujuan utama setelah dilakukannya pelatihan ini adalah peserta mampu membuat produk olahan ikan berkualitas, menggunakan mesin dan alat bantu, dengan acuan gambar teknik, alat ukur yang benar, sesuai prosedur langkah kerja, dan mengutamakan keselamatan kerja, serta mengimplementasikan *soft skills* di dalam dunia kerja sesuai dengan standar yang berlaku.

Tujuan pelatihan diatas menunjukkan bahwa peserta diharapkan memiliki keterampilan dalam mengolah ikan sesuai dengan prosedur. Menurut Hanafi (2015) keterampilan pengolahan makanan adalah kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang tidak hanya menggunakan otot dan aktivitas indera, tetapi lebih dari itu juga melakukan pola tingkah laku untuk menciptakan hasil masakan yang baik. Begitu pula dengan pengolahan ikan diperlukan keterampilan dalam pengolahan ikan, dari mulai pemilihan ikan, membersihkan ikan, pengolahan ikan, hingga penyajian produk olahan ikan agar terciptanya hasil olahan yang baik.

Keterampilan adalah kemampuan melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar (Soemardjan dkk, 2002). Dalam pengolahan ikan diperlukan keterampilan yang sangat baik dikarenakan kandungan yang terdapat pada tubuh ikan didominasi oleh air, protein, dan lemak yang menyebabkan ikan menjadi bahan pangan yang sangat mudah rusak mengingat bakteri mudah tumbuh dan berkembang di lingkungan yang lembab terutama pada bahan makanan yang banyak mengandung protein (Ekawatiningsih, dkk, 2008, hlm. 274). Agar produk perikanan dapat dimanfaatkan secara maksimal maka diperlukan proses pengolahan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur bersama instruktur pelatihan

Kiki Rizki Cahyani, 2018

**KETERAMPILAN PESERTA PELATIHAN MOBILE TRAINING UNIT BLK LEMBANG PADA KOMPETENSI
PENGOLAHAN IKAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengolahan ikan yaitu Ibu Sri Kumalsari, didapatkan informasi bahwa produk yang akan dibuat pada pelatihan ini yaitu nugget ikan nila, flake ikan, kerupuk tulang ikan, dan abon ikan nila. Dari hasil wawancara tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada keterampilan peserta dalam pengolahan abon ikan nila.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai “keterampilan peserta pelatihan *mobile training unit* BLK Lembang pada kompetensi pengolahan ikan”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah menurut Sugiyono (2011, hlm.56), berpendapat bahwa, hlm.“Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data-data”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan peserta pelatihan *mobile training unit* BLK Lembang pada kompetensi pengolahan ikan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi terkait keterampilan peserta pelatihan *mobile training unit* BLK Lembang pada kompetensi pengolahan ikan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah memperoleh informasi mengenai ketercapaian tujuan pelatihan pada kompetensi pengolahan ikan berkaitan dengan:

- a. Keterampilan dalam persiapan pengolahan ikan meliputi mempersiapkan alat dan bahan, proses memilah dan membersihkan ikan, proses memotong ikan, dan menghaluskan bumbu.
- b. Keterampilan dalam pengolahan ikan mulai dari proses pengukusan ikan, pencampuran bumbu dan daging ikan, menggoreng ikan, hingga didapatkan hasil olahan ikan.
- c. Keterampilan dalam penyajian hasil olahan ikan dengan teknik pengemasan yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Kiki Rizki Cahyani, 2018

KETERAMPILAN PESERTA PELATIHAN MOBILE TRAINING UNIT BLK LEMBANG PADA KOMPETENSI PENGOLAHAN IKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis:

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemikiran secara teori kepada balai latihan kerja terutama BLK Lembang agar selalu meningkatkan dan memaksimalkan proses pelatihan guna tercapainya tujuan pelatihan.

2. Manfaat praktis :

a. Bagi BLK Lembang :

- 1) Sebagai bahan informasi yang positif untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada pelatihan *mobile training unit* BLK Lembang.
- 2) Sebagai bahan informasi yang positif untuk meningkatkan pelatihan *mobile training unit* BLK Lembang.

b. Bagi peneliti selanjutnya :

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang, serta diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi dan pustaka bagi pihak yang membutuhkan.